

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pada masa sekarang ini penyebaran dan pertukaran informasi maupun hal-hal baru beserta masalah-masalah yang sifatnya universal terhadap kepentingan manusia selain melalui media massa, dapat juga dilaksanakan melalui pertemuan dan konvensi baik bersifat internasional, nasional, maupun regional. Dalam lingkup yang lebih kecil dapat juga dilaksanakan seperti pada perusahaan, kantor pemerintah, dan lain sebagainya.

Penyelenggaraan pertemuan atau konvensi diharapkan dapat menjadi dinamisator bagi perkembangan industri ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan seperti pariwisata, hiburan, transportasi, dan sebagainya. Dari konteks hubungan diatas, dapat dilihat bahwa kegiatan konvensi merupakan perpaduan antara kegiatan bisnis (Meeting, Congresses) dan rekreasi.

Adanya globalisasi dan otonomi daerah memberi peluang dan tantangan bagi pengembangan wilayah. Setiap daerah diharuskan mengembangkan segala kemampuan dan daya tarik yang dimilikinya, baik yang bernilai *comporative advantage* (keunggulan berbanding) maupun *competitive advantage* (keunggulan bersaing). Adanya tantangan perdagangan bebas seperti AFTA dan juga usaha untuk meningkatkan penerimaan asli daerah agar dapat bertahan di era otonomi daerah, maka diperlukan strategi untuk menghadapinya. Berbagai macam strategi dilakukan dalam persaingan global, seperti meningkatkan kegiatan kepariwisataan, perdagangan, dan investasi, serta MICE (Meeting, Incentives, Conferences, Exhibitions) sebagai sektor usaha.

Kota Tegal merupakan kota yang sedang berkembang pesat, dilihat dari segi pembangunan banyak bangunan dan kantor yang sudah maupun yang sedang di bangun di Kota Tegal, masyarakat, pemkot Kota Tegal dan para pengusaha asli maupun pendatang juga sering mengadakan kegiatan yang bersifat formal maupun non formal. Selama ini kegiatan pertemuan di Kota Tegal diselenggarakan di hotel, serta di gedung pertemuan yang tidak dilengkapi dengan fasilitas pendukung. Contohnya seperti dinas

perdagangan, pariwisata dan perhubungan Kota Tegal sering mengadakan seminar dan acara pameran produk industri mikro maupun industri makro, masyarakat Kota Tegal juga banyak pula yang mengadakan pernikahan di gedung, para pengusaha sering mengadakan rapat dengan para rekan bisnis sekantor maupun dengan rekan bisnis kantor lainnya, dan tidak ketinggalan pula para mahasiswa dan pihak sekolah dari tingkat SLTP sampai tingkat SLTA negeri maupun swasta setiap tahunnya mengadakan perpisahan di gedung.

Dari uraian tersebut diatas, Kota Tegal membutuhkan wadah yang dibangun khusus untuk keperluan konvensi, pameran, serta aktifitas yang bersifat masal dan sementara lainnya, baik terbuka maupun tertutup. Sebagai gerbang bagi Kota Tegal dalam memasuki pasar global, maka tampilan bangunan Convention Center di Kota Tegal mengambil tema arsitektur yang mencerminkan kemajuan teknologi namun tetap memperhatikan masalah kontekstual, yaitu dengan penekanan desain konsep Arsitektur Modern.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan pembahasan adalah mengadakan penyusunan data dan menganalisa potensi-potensi lingkungan untuk dijadikan landasan konseptual dan program dasar perencanaan dan perancangan *Convention Center* di Kota Tegal untuk mewujudkan misi *Convention Center* dan membentuk citra yang sesuai dengan konteks lingkungan.

Sasaran pembahasan adalah menyusun program dasar perencanaan dan konsep perancangan arsitektur dari bangunan *Convention Center di Kota Tegal*.

1.3. MANFAAT

1.3.1. Secara Subjektif

Manfaat dari penyusunan LP3A ini adalah sebagai dasar penyusunan Desain Grafis Arsitektur (DGA) sebagai tahapan Tugas Akhir yang harus dipenuhi dan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang Strata-1 (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

I.3.2. Secara Objektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca untuk keperluan studi mengenai *Convention Center*.

1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan dibatasi dalam lingkup disiplin arsitektur, yaitu mendapatkan konsep perancangan *Convention Center* dengan pengelolaan bangunan secara modern berdasarkan fungsinya. Hal-hal yang di luar disiplin ilmu arsitektur jika mendasari dan menentukan perencanaan dan perancangan, akan dibahas dengan asumsi dan logika serta mengacu pada hasil studi pihak lain yang sesuai dengan permasalahan gedung pertemuan yang ada di Tegal.

1.5. METODE PEMBAHASAN

Metoda pembahasan laporan ini menggunakan metoda analisa deskriptif dan komparatif yaitu dengan memberikan gambaran segala permasalahan dan keadaan yang ada, selanjutnya dilakukan analisa, perbandingan, serta dinilai dari sudut pandang yang relevan untuk mendapatkan kriteria desain dan dasar perancangan.

Metoda pengumpulan data yang dilakukan adalah metoda studi kepustakaan dan observasi lapangan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara, dilakukan dengan pihak HRD JCC dan JEC dengan topik permasalahan untuk mendapatkan data-data.
2. Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh standar-standar mengenai *Convention Center*.
3. Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek jakarta *Convention Center* dan Jogja Expo Center pada bulan April.

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur bangunan *Convention Centre*, serta tinjauan teori penekanan desain arsitektur.

BAB III DATA

Berisi data-data fisik dan non-fisik kota Tegal dan studi perbandingan *Jakarta Convention Center dan Jogja Expo Center*.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan tentang *Convention Center*.

BAB V ANALISA PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CONVENTION CENTER

Berisi tentang hasil pembahasan analisa program perencanaan dan konsep perancangan bangunan *Convention Center di Kota Tegal*.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CONVENTION CENTER DI KOTA TEGAL

Berisi tentang perencanaan dan perancangan *convention center* di Kota Tegal.

1.7. ALUR BAHASAN DAN ALUR PIKIR

1.7.1. Alur Bahasan

